

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode dapat didefinisikan sebagai ilmu yang menjelaskan tentang cara atau langkah-langkah yang dilakukan dengan tahap atau peraturan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Rosdy Ruslan metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan cara kerja untuk memahami subjek atau objek penelitian dan digunakan untuk menemukan jawaban dari penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Jadi metode adalah cara mengatur yang digunakan untuk melakukan kegiatan agar tujuan kegiatan tersebut dapat tercapai.³⁸

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Libarkin C. Julie dan Kurdziel yaitu proses penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata dari lisan seseorang yang diamati. Kualitatif disini berkaitan dengan aspek kualitas, makna, atau nilai yang berupa fakta. Kualitatif ini dijelaskan melalui bahasa atau kata-kata dari lisan seseorang yang diamati. Maka dari itu, bentuk data yang

³⁸ Muh. Fitrah, dan Luthfiyah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal.26

menjadi hasil dari penelitian kualitatif ini tidak berbentuk angka, bilangan, atau nilai yang dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik.³⁹

Sedangkan yang dimaksud dengan deskriptif yaitu suatu metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dengan mendeskripsikan atau memberi penjelasan terhadap suatu fenomena yang diteliti. Dalam penelitian deskriptif ini masalah yang diteliti harus mengandung nilai ilmiah, akurat, atau layak untuk diteliti sehingga data yang didapatkan bersifat fakta atau bukan termasuk opini.⁴⁰ Penelitian deskriptif ini bukan hanya mendeskripsikan suatu peristiwa, tetapi juga memprediksi atau mendapatkan arti dari suatu fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data data yang bersifat faktual berupa kata-kata atau gambar dan bukan data yang berwujud angka atau bilangan. Jadi data – data dari penelitian kualitatif deskriptif ini dapat diambil dari hasil wawancara, dokumentasi, dokumen resmi, dan catatan hasil penelitian lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di *home industry* Minyak Goreng Hepi Koki yang berada di RT 001/RW 001 Dusun Giring Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih *home industry* tersebut dikarenakan produk minyak goreng Hepi Koki cukup

³⁹ *Ibid.*, hlm. 44

⁴⁰ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hal. 7

dikenal oleh masyarakat luas khususnya di daerah Tulungagung bagian timur. Lokasi penelitian yang strategis, mudah untuk dijangkau dan faktor lingkungan yang mendukung menjadi alasan peneliti dalam memilih lokasi penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di *home industry* Minyak Goreng Hepi Koki untuk merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini seorang peneliti bertindak sebagai pelaksana, instrument, pengumpul data dan pada akhirnya bertindak sebagai pelapor dari hasil penelitiannya sehingga peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus partisipan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan cermat di tempat penelitian, karena untuk memperoleh data peneliti harus turun langsung ke tempat penelitian.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument kunci untuk memperoleh data, maka dari itu seorang peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan penelitian. Dengan hadirnya peneliti ke lapangan penelitian, maka peneliti harus bisa menjalin komunikasi atau hubungan yang baik dengan pemilik lapangan penelitian atau sumber data, hal ini dilakukan agar data – data yang didapatkan benar benar valid atau besrifat actual.

Jadi penelitian yang dilakukan di *home industry* Minyak Goreng hepi koki ini peneliti hadir atau datang secara langsung ke tempat penelitian.

Peneliti hadir dilapangan sejak mendapatkan izin dari *home industry* tersebut dan melakukan penelitian pada waktu yang telah ditentukan. Peneliti juga berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan informan agar penelitian yang dilakukan berjalan dengan lancar dan maksimal.

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumberdata sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat oleh peneliti secara langsung dari hasil wawancara atau tanya jawab yang diperoleh dari lapangan penelitian. Pada penelitian ini peneliti datang langsung ke tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan pemilik usaha atau karyawannya yang tentunya berkaitan dengan penerapan bauran pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari media. Media yang dimaksud yaitu dari buku – buku, skripsi, jurnal, maupun laporan penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan fokus penelitian yaitu penerapan bauran pmasaran untuk meningkatkan volume penjualan.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan atau mengamati suatu fenomena yang terjadi secara akurat, dan mencatat hal-hal yang terjadi pada fenomena tersebut.⁴¹ Dengan pengertian lain, observasi merupakan pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langsung datang ke lapangan penelitian untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung terhadap objek penelitian, sedangkan orang melakukan kegiatan pengamatan atau observasi disebut sebagai observer. Dalam hal ini peneliti akan mengobservasi secara langsung dengan fokus penelitian yaitu penerapan bauran pemasaran dan untuk meningkatkan volume penjualan pada *home industry* Minyak Goreng Heki Koki dalam prespektif manajemen bisnis syariah.

b. Teknik Wawancara

Menurut Stewart dan Cash wawancara adalah proses komunikasi antara dua pihak, dimana pihak salah satunya memiliki tujuan tertentu sehingga memerlukan informasi yang dilakukan dengan tanya jawab.⁴² Jadi teknik wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yaitu informan atau yang bersangkutan dengan peneliti yang

⁴¹ Ni'matuzahroh, dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hal. 3

⁴² Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), hal. 1

saling bertatap muka untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik usaha maupun karyawan usaha di *home industry* Minyak Goreng Heki Koki untuk memperoleh data yang akurat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk pengumpulan data atau penggalian informasi melalui dokumen-dokumen tertentu sebagai pengumpulan bukti resmi yang mendukung sebuah penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa kutipan, gambar, karya ilmiah atau bahan referensi lain. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk mendapatkan bukti-bukti penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data kualitatif merupakan proses mencari data dan menyusunnya secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara atau penelitian yang dikumpulkan kedalam kategori yang sudah ditentukan dan menjabarkannya dengan baik sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.⁴³ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dapat menggunakan beberapa teknik pengumpulan data

⁴³ Umrati, dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal. 85

(triangulasi), yang dilakukan terus menerus Pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Reduksi data

Ada banyak data yang dapat diperoleh di lapangan sehingga perlu dicatat dengan teliti, semakin sering peneliti datang ke lapangan penelitian maka semakin banyak pula data yang didapatkan. Maka dari itu diperlukan reduksi data atau merangkum data-data penting yang sekiranya berguna, sehingga data yang telah direduksi akan lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya lagi bila dibutuhkan. Reduksi data ini dapat menggunakan alat bantu seperti *notebook*, *computer*, dan lain lain.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu penyajian data, penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat menggunakan grafik, tabel, matriks, dan lain sebagainya. Dengan adanya penyajian data ini maka data akan terkumpul atau tersusun sesuai dengan pola hubungan agar data tersebut mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat berbentuk bagan, uraian singkat, dan lain sebagainya. Dengan dilakukannya penyajian data ini maka dapat memudahkan untuk

memahami sesuatu yang terjadi dan, dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan dari hasil yang telah dipahami sebelumnya.

3. Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu verifikasi dan mencari kesimpulan. Kesimpulan awal akan bersifat sementara dan dapat berubah apabila data yang ditemukan selanjutnya lebih valid atau data yang ditemukan sebelumnya tidak memiliki bukti bukti yang mendukung. Namun jika data yang ditemukan pada tahap awal sangat mendukung karena memiliki bukti – bukti yang kuat, maka kesimpulannya sudah jelas dan tidak perlu dirubah atau diperbaharui. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan penemuan yang baru atau yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berbentuk gambaran atau deskripsi terhadap objek yang sebelumnya belum jelas kebenarannya, sehingga setelah adanya penelitian maka akan terbukti dengan jelas kebenarannya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data – data yang ditemukan dilapangan penelitian ini memperoleh keabsahan maka peneliti perlu melakukan:

1. Perpanjang kehadiran

Dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data, kehadiran peneliti di tempat penelitian membutuhkan waktu yang lama atau tidak dapat dilakukan dengan waktu yang singkat. Hal ini dikarenakan agar data yang ditemukan benar benar valid dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Semakin sering peneliti datang ke tempat penelitian maka semakin banyak pula data yang dapat diambil yang kemudian diolah atau dikelompokkan dengan detail.

2. Ketekunan pengamatan

Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan problematika atau suatu kejadian relevan yang dapat dijadikan sebagai sumber data yang valid dan detail bagi peneliti. Dalam hal ini, peneliti harus bisa mengamati dengan cermat data – data yang akan diambilnya, kemudian menjabarkannya secara detail pada suatu titik agar dapat mengumpulkan data – data tersebut dengan baik. Jadi pada intinya, untuk mendapatkan data yang benar – benar valid dan detail, maka peneliti harus semakin tekun dalam melakukan pengamatan.

H. Tahapan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, agar penelitian yang dilakukan berjalan dengan lancar dan terfokus pada judul atau tema yang sudah ditetapkan maka peneliti harus melakukan beberapa tahapan dalam penelitian, yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti mulai mencari dan mengumpulkan teori – teori yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang bauran pemasaran dan volume penjualan dalam prespektif manajemen bisnis syariah. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan proposal penelitian yang akan diuji sampai mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan tema atau fokus penelitian dari lapangan penelitian. Pada proses pengumpulam data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperlancar pelaksanaan penelitian di lapangan.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data ini peneliti mulai menyusun semua data yang telah didapatkan dari lapangan penelitian secara sistematis, sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan hasil penelitiannya dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti dengan membuat laporan dari hasil penelitian. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.